

M3TIN RELEASES "KUTITIPKAN PADA HUJAN" — AN INDONESIAN FAREWELL ENTRUSTED TO THE RAIN, AND THE LABEL'S FIRST SONG BORN IN INDONESIAN

Istanbul — 31 August 2026

Independent label © M3TIN Records releases "Kutitipkan pada Hujan" ("I Entrust It to the Rain"), out now on all major streaming platforms — the label's first song written directly in Indonesian, and the opening release of a nine-week international run that will carry the catalog through the autumn.

Until now, the label's songs have traveled: written once, then reborn natively in language after language. "Kutitipkan pada Hujan" marks the next step of the method — a song that traveled nowhere, because it was born at its destination. Written in Bahasa Indonesia from the first line, refined with native Indonesian input, and mixed and mastered from stems by Indonesian musician Senna SB, it belongs to Indonesia's intimate singer-songwriter tradition — the quiet, breathing shelf of Bernadya, Nadin Amizah and Feby Putri — by construction, not by adaptation.

The song is a farewell without blame: coffee going cold at the edge of a table, a train leaving the city, two people walking toward different directions — and a night entrusted to the rain instead of to anger. Its chorus turns heartbreak into blessing: "Pergilah dengan tenang, jalanmu masih panjang" — go in peace, your road is still long. Like every voice in the M3TIN catalog, it ends a love with dignity, and a life that continues.

The artwork tells the same story in one frame: a rain-streaked window over a night railway station, a glass of coffee gone cold, a notebook marked untuk hujan — for the rain — and a woman seen only from behind, watching the train leave. A cinematic narrative music video, "Rumah dan Hujan" ("The House and the Rain"), accompanies the single: a faceless film of the home, the rain, and the empty chair, ending where the artwork begins.

The production stays deliberately small: fingerpicked acoustic guitar, felt piano, warm cello, and a close-mic vocal that keeps its breath. Every line was confirmed by native speakers before a single note was released.

© M3TIN Records is open about how the music is made: the studio uses the instruments of its century, including AI — and hides none of them. Every lyric and every creative decision is an original work by founder Ahmet Metin Oktay, who leads the machines the way a conductor leads an orchestra. "The brush isn't the painter," the label's manifesto reads. "Judge us by the work — not by the chisel."

With this release, the catalog reaches sixteen releases in eight languages since January 2026 — with radio rotation on sixteen stations across six countries and press coverage in fifteen countries on four continents — as Indonesian becomes the catalog's eighth living language, opening nine consecutive weekly releases through the autumn.

LISTEN: Spotify · Apple Music · YouTube Music · Amazon Music · Deezer · TIDAL · Anghami · Boomplay

WATCH: youtube.com/@m3tinmusic · SOCIAL: @m3tinmusic (TikTok · Instagram) · t.me/m3tinmusic

PRESS CONTACT: contact@m3tinrecords.com · WEB: m3tinrecords.com

TRACK DETAILS

Title: Kutitipkan pada Hujan · Artist: M3TIN · Label: © M3TIN Records · Released: 31 August 2026 · Language: Indonesian · Written & produced by: Ahmet Metin Oktay · Mixed & mastered by: Senna SB · All rights reserved.

M3TIN MERILIS "KUTITIPKAN PADA HUJAN" — SEBUAH PERPISAHAN YANG DITITIPKAN PADA HUJAN, DAN LAGU PERTAMA LABEL YANG LAHIR DALAM BAHASA INDONESIA

Istanbul — 31 Agustus 2026

Label independen © M3TIN Records merilis "Kutitipkan pada Hujan", kini tersedia di semua platform streaming utama — lagu pertama label ini yang ditulis langsung dalam bahasa Indonesia, sekaligus pembuka rangkaian sembilan rilisan internasional mingguan yang akan berjalan sepanjang musim gugur.

Selama ini, lagu-lagu label ini selalu melakukan perjalanan: ditulis sekali, lalu dilahirkan kembali secara natif dari bahasa ke bahasa. "Kutitipkan pada Hujan" adalah langkah berikutnya dari metode itu — sebuah lagu yang tidak melakukan perjalanan ke mana pun, karena ia lahir di tempat tujuannya. Ditulis dalam bahasa Indonesia sejak baris pertama, disempurnakan dengan masukan penutur asli, serta di-mixing dan di-mastering dari stems oleh musisi Indonesia Senna SB, lagu ini menjadi bagian dari tradisi singer-songwriter intim Indonesia — rak yang tenang dan bernapas milik Bernadya, Nadin Amizah, dan Feby Putri — bukan karena adaptasi, melainkan sejak kelahirannya.

Lagu ini bercerita tentang perpisahan tanpa saling menyalahkan: kopi yang mendingin di ujung meja, kereta yang meninggalkan kota, dua orang yang berjalan ke arah berbeda — dan sebuah malam yang dititipkan pada hujan, bukan pada amarah. Refrennya mengubah patah hati menjadi doa: "Pergilah dengan tenang, jalanmu masih panjang." Seperti setiap suara dalam katalog M3TIN, lagu ini mengakhiri sebuah cinta dengan martabat, dan hidup yang terus berjalan.

Sampul lagu menceritakan kisah yang sama dalam satu bingkai: jendela berhias jejak hujan di atas stasiun kereta malam, segelas kopi yang telah dingin, sebuah buku catatan bertuliskan untuk hujan, dan seorang perempuan yang hanya terlihat dari belakang, menatap kereta yang pergi. Sebuah video musik naratif sinematik, "Rumah dan Hujan", menyertai single ini: film tanpa wajah tentang rumah, hujan, dan kursi yang kosong.

Produksinya sengaja dijaga tetap kecil: gitar akustik petikan jari, piano lembut, cello yang hangat, dan vokal close-mic yang menjaga napasnya. Setiap baris dikonfirmasi oleh penutur asli sebelum satu nada pun dirilis.

© M3TIN Records terbuka tentang cara musiknya dibuat: studio ini menggunakan instrumen-instrumen abad ini, termasuk AI — dan tidak menyembunyikan satu pun. Setiap lirik dan setiap keputusan kreatif adalah karya orisinal pendiri Ahmet Metin Oktay, yang memimpin mesin-mesin itu seperti seorang konduktor memimpin orkestra. "Kuas bukanlah pelukisnya," bunyi manifesto label ini. "Nilailah kami dari karyanya — bukan dari pahalanya."

Dengan rilisan ini, katalog label mencapai enam belas rilisan dalam delapan bahasa sejak Januari 2026 — dengan rotasi radio di enam belas stasiun di enam negara serta liputan pers di lima belas negara di empat benua — saat bahasa Indonesia menjadi bahasa kedelapan katalog, membuka sembilan rilisan mingguan berturut-turut sepanjang musim gugur.

DENGARKAN: Spotify · Apple Music · YouTube Music · Amazon Music · Deezer · TIDAL · Anghami · Boomplay
TONTON: youtube.com/@m3tinmusic · MEDIA SOSIAL: @m3tinmusic (TikTok · Instagram) · t.me/m3tinmusic
PERS: contact@m3tinrecords.com · WEB: m3tinrecords.com

TRACK DETAILS

Title: Kutitipkan pada Hujan · Artist: M3TIN · Label: © M3TIN Records · Released: 31 August 2026 · Language: Indonesian · Written & produced by: Ahmet Metin Oktay · Mixed & mastered by: Senna SB · All rights reserved.